

**LAPORAN
PENYULUH NON PNS
KECAMATAN KUBU
BULAN JUNI**



**OLEH
NI NYOMAN PURWATHI, S.Pd**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* / Tuhan Yang Maha Esa atas *asung kertha wara nugraha* Beliau, Laporan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem Bulan Juni 2024 dapat terselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS selama satu bulan.

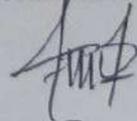
Terselesainya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya,
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem,
3. Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem, Kecamatan Kubu yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu,
4. Kelian / Kelompok Sasaran serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas peranserta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, sumbangan pikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* senantiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua. Sebagai akhir kata, kami harapkan semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om Santih, Santih, Santih, Om

Kubu, 30 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Kubu



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DAFTAR ISI

- A. Halaman Judul.....
- B. Kata Pengantar.....
- C. Daftar Isi.....
- D. Instrumen Laporan.....
 - 1. Surat Pernyataan Pembentukan Kelompok Binaan.....
 - 2. Surat Keterangan Laporan Bulanan.....
 - 3. RKO Tahun 2024.....
 - 4. Jadwal Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Juni.....
 - 5. Realisasi Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Juni.....
- E. Laporan Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Juni.....
 - 1. Materi Bimbingan dan Penyuluhan.....
 - 2. Laporan Pelaksanaan Tugas Bimbingan Penyuluhan.....
 - 3. Absensi.....
 - 4. Laporan Pemantauan dan Evaluasi Bimbingan dan Penyuluhan.....
 - 5. Dokumentasi Laporan.....
- F. Laporan Konsultasi Perorangan.....

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

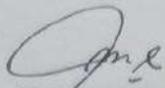
Nama : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas / Spesialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Kubu Kab. Karangasem
Alamat : Br.Dinas Kesimpar Kelod Teben, Desa Kesimpar Kecamatan Abang

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut:

1. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong Suara Santi
Alamat : Desa Adat Baturingggit
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
2. Nama kelompok sasaran : Sekaa Santi
Alamat : Desa Adat Bantas
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
3. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong
Alamat : Desa Adat Kubu Juntal
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
4. Nama kelompok sasaran : Ibu PKK Desa Adat Dukuh
Alamat : Desa Adat Dukuh
Jenis Kelompok sasaran : Organisasi Umum
5. Nama kelompok sasaran : Ibu PKK Desa Adat Baturingggit
Alamat : Desa Adat Baturingggit
Jenis Kelompok sasaran : Organisasi Umum
6. Nama kelompok sasaran : STT Desa Adat Bantas
Alamat : Desa Adat Bantas
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
7. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna
Alamat : Desa Adat Kubu Juntal
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
8. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong Desa Adat Dukuh
Alamat : Desa Adat Dukuh
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

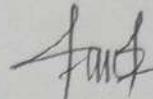
**Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu**



I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Kubu, 30 Juni 2024

**Yang membuat pernyataan
Penyuluh Agama Hindu**



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
Reg. 18.05.19900405002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si
NIP : 197907202003121003
Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina TK. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Seksi Urusan Agama Hindu
Alamat : Jl. Untung Surapati No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
No. Reg : 18.05.19900405002
Pangkat/Golongan/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Kubu Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Desa Adat Baturinggit, Desa Adat Bantas, Desa Adat Kubu Juntal
dan Desa Adat Dukuh

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak delapan kali pada Bulan Juni Tahun 2024. Adapun kegiatan secara terinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kubu, 30 Juni 2024

Kepala Seksi Urusan Agama Hindu



I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si

NIP. 197907202003121003

**JADWAL PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN BULAN JUNI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

1. NAMA : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
 2. KEGIATAN : Pendataan Data Potensi Wilayah Bimbingan/Penyuluh
 3. WILAYAH BINAAN : DA. Baturinggit, DA. Bantas, DA. Kubu Juntal,
 DA. Dukuh
 4. PELAKSANAAN KEGIATAN

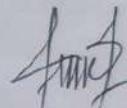
NO	HARI/TGL	URAIAN KEGIATAN	TEMA	TUJUAN	SASARAN	ALOKASI WAKTU
1	2	3	4	5	6	7
1	Sabtu, 01 Juni 2024	Membuat Materi	1. Bunga Dalam Persembahyangan 2. Kitab Suci Weda	Untuk bimbingan/penyuluhan umat Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama kepada;	2 jam
2	Kamis, 06 Juni 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Bunga Dalam Persembahyangan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Bantas ttg Bunga Dalam Persembahyangan serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Bantas	2 Jam
3	Kamis, 06 Juni 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Bunga Dalam Persembahyangan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Baturinggit ttg Bunga Dalam Persembahyangan serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Baturinggit	2 jam
4	Minggu, 09 Juni 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Bunga Dalam Persembahyangan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Kubu Juntal ttg Bunga Dalam Persembahyangan serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Kubu Juntal	2 Jam
5	Minggu, 09 Juni 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Bunga Dalam Persembahyangan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Dukuh ttg Bunga Dalam Persembahyangan serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Dukuh	2 Jam
6	Jumat, 14 Juni 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Baturinggit ttg Kitab Suci Weda serta dapat mengaflikasikan dalam	Umat Hindu di D.A Baturinggit	2 jam

				kehidupan sehari-hari		
7	Jumat, 14 Juni 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Bantas ttg Kitab Suci Weda serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Bantas	2 Jam
8	Senin, 17 Juni 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Kubu Juntal ttg Kitab Suci Weda serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Kubu Juntal	2 jam
9	Senin, 17 Juni 2024	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Dukuh ttg Kitab Suci Weda serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Dukuh	2 jam

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu


Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Kubu, 30 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd



**REALISASI BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

BULAN JUNI 2024

1. NAMA : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
2. KEGIATAN : Pendataan Data Potensi Wilayah Bimbingan/Penyuluh
3. WILAYAH BINAAN : DA. Baturringgit, DA. Bantas, DA. Kubu Juntal, DA. Dukuh
4. PELAKSANAAN KEGIATAN

N O	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT/HARI/ TGL	TEMA	TUJUAN	SASARAN	JMLH PESE RTA
1	2	3	4	5	6	7
1	Membuat Materi	Di rumah ds / Sabtu, 01 Juni 2024	1. Bunga Dalam Persembahyangan 2. Kitab Suci Weda	Untuk bimbingan/penyuluhan umat Hindu	Masyarakat / Krama yang beragama Hindu.	1
2	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Kantor Desa Bantas/ Kamis, 06 Juni 2024	Bunga Dalam Persembahyangan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Bantas ttg Bunga Dalam Persembahyangan serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Bantas	15
3	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Kantor Desa / Kamis, 06 Juni 2024	Bunga Dalam Persembahyangan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Baturringgit ttg Bunga Dalam Persembahyangan serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Baturringgit	15
4	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Kantor Desa Kubu Juntal/ Minggu, 09 Juni 2024	Bunga Dalam Persembahyangan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Kubu Juntal ttg Bunga Dalam Persembahyangan serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Kubu Juntal	15
5	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar / Minggu, 09 Juni 2024	Bunga Dalam Persembahyangan Hindu	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Dukuh ttg Bunga Dalam Persembahyangan serta dapat	Kerama D.A Dukuh	15

				mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari		
6	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar ds Baturinggit/ Jumat, 14 Juni 2024	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Baturinggit ttg Kitab Suci Weda serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Baturinggit	15
7	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Kantor Desa Bantas,/ Jumat, 14 Juni 2024	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Bantas ttg Kitab Suci Weda serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Bantas	15
8	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Kantor Desa Kubu Juntal/ Senin, 17 Juni 2024	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Kubu Juntal ttg Kitab Suci Weda serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Kubu Juntal	15
9	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar DA. Dukuh/ Senin, 17 Juni 2024	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Dukuh ttg Kitab Suci Weda serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Dukuh	15

EVALUASI

a. Kendala:

- Rutinitas masyarakat yang padat sehingga sulit untuk menghadirkan/ mengumpulkan
- Pola pikir masyarakat yang pragmatis dan orientasi ke materi / ekonomi
- Kurangnya fasilitas pendukung seperti laptop, LCD, kamera, werles

b. Solusi;

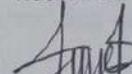
- Mencari momen yang tepat dan berkoordinasi dengan ketua kelompok
- Menggunakan metode ceramah dan diskusi

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu



I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Kubu, 30 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

BUNGA DALAM PERSEMBAHYANGAN

Oleh :

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Wilayah Binaan Desa Adat Baturinggih, Desa Adat Bantas, Desa Adat Kubu Juntal, Desa Adat Dukuh.

Bunga hampir disemua bangsa didunia menempatkan pada posisi kesucian, sehingga bunga dapat mewakili ungkapan perasaan seseorang. Demikian juga halnya dengan kehidupan sosial masyarakat Hindu, bunga menempati posisi yang sangat terhormat, sehingga menjadi sarana persembahyangan sebagai mana diungkapkan dalam Kitab Suci Bhagawadgita Bab IX, Sloka 26, sebagai berikut :

" Patram puspam palam toyam

yo me bhaktya prayacchati

tad aham bhaktyaupritam

asnami prahyatatmanah "

artinya

siapa saja yang sujud kepadaku

dengan persembahan sehelai daun, sekuntum bunga,

sebihi buah buahan, seteguk air, Aku menerima sebagai

bhakti persembahan dari orang yang berhati suci.

Dari pernyataan tersebut diatas, bunga merupakan wujud benda yang disuguhkan sebagai cara untuk menunjukkan perasaan yang dapat memberikan rasa kepuasan dalam menyampaikan setusan hati dan rasa bhakti dihadapan Hyang Widhi Wasa dengan jalan yadnya yang diwujudkan dalam Upakara.

Tentang kenapa bunga menjadi sarana utama ? Ada beberapa pemikiran yang dapat disimak sebagai berikut :

1. Bunga bermakna Religius, sebagai penebar bau harum, dapat meredam rasa emosional, penyerap energi positif, dan membawa pikiran kedalam koridor kesucian. Dengan demikian setelah kita sembahyang dengan mempersembahkan bunga, kita hendaknya senantiasa menebarkan keharuman, dalam artian dapat berperilaku yang memberikan keharuman kepada orang lain, agar menjadi orang yang ternama. Karena memberikan pelayanan dan penghormatan kepada orang

lain adalah bagian dari penghormatan kepada Hyang Widhi, maka segala perilakunya adalah persembahan kepada Nya, maka akan membentuk manusia yang religius, artinya apa yang ia lakukan bukan hanya untuk kepentingan dirinya dan orang lain, tapi semua itu dapat dipertanggungjawabkan kepada Hyang Widhi yang natinya dinikmati dalam Karmawasana.

2. Bunga sebagai awal akan terjadinya buah. Sebab tidak akan pernah ada buah tanpa diawali dengan bunga. Karena bunga adalah lambang kesucian, sehingga apapun yang kita lakukan harus berlandaskan kesucian, agar apa yang kita dapati dalam bentuk buah atau pahala juga dengan kesucian. Apabila kesucian menjadi payung dalam pikirannya maka apapun yang kita lakukan akan selalu menebarkan kesucian, sebagaimana diungkapkan dalam Lontar Yadnya Prawertti,... " *sekare pinaka katulusan pikatunan suci...*"

Dari penjelasan tersebut diatas, mengenai unsur pokok dalam persembahyangan kemudian berkembang menjadi berbagai bentuk sesajen. Dan yang menjadi landasan utama dalam persembahan adalah hati yang suci yang didasari dengan rasa cintakasih, walaupun dalam bentuk yang masih sederhana. Demikian pula sebaliknya persembahan yang berbentuk mewah dan besar yang didasari dengan rasa Ego tidak akan mempunyai arti kesucian bila upakara yang besar dan mewah tanpa jiwa yadnya (ketulusan) dan spirit yadnya (hakekat).

Tetapi bagi umat yang mampu, dapat saja bahkan baik sekali membuat upakara yang besar asalkan didasarkan pada kesucian dan cintakasih serta dilandasi oleh pengetahuan yang melandasi upakara tersebut. Dasar inilah yang dikembangkan oleh Para Rsi dan ahli agama dan para seniman agama untuk mewujudkan berbagai tattwa agama kedalam bentuk upakara yang penuh arti dan makna, seperti canang.

Kata Canang berasal dari Bahasa Jawa Kuno, yang berarti " sirih " yaitu persembahan yang diberikan kepada tamu terhormat pada jaman dahulu. Hal ini termuat dalam kekawin Nitisastra Sargah V /4

masepi tikang waktra tan amucang wang

masepi tikang wisma tan hana putra

masepi tikang desa tan hana mukhya

sepitikang tryi apupul ing anartha

Artinya

terasa sepi mulut itu bila tidak mengunyah sirih

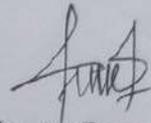
terasa sepi rumah itu bila tiada anak

terasa sepi desa / wilayah itu bila tidak ada pemimpinnya

ketiga sepi tersebut dijadikan satu, terhadap orang yang tidak punya uang.

Tradisi jaman dahulu sirih adalah lambang penghormatan, setelah berkembang agama Hindu di Bali, sirih itu menjadi unsure yang sangat penting dalam dalam upacara keagamaan dan adat istiadat. Lambat laun pengertian Canang bergeser dari sirih menjadi Banten Canang. Karena inti dari banten canag itu adalah sirih. Bagaimanapun indahnya canang tanpa ada sirih / porosan, maka canang tersebut belum bernilai keagamaan.

Penyuluh Non PNS Kec. Kubu

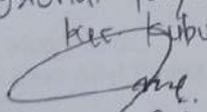


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

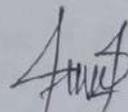


LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- II. Dasar : d. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023
e. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
f. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : d. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
e. Nomor Register : 18.05.19900405002
f. Wilayah Binaan : DA. Baturinggit, Bantas, Kubu Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024
- IV. Waktu : c. Berangkat : 09.00 Wita
d. Kembali : 10.50 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Bantas, Ds Baturinggit, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Bunga Dalam Persembahyangan
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang
- X. Penutup : Dengan materi Bunga Dalam Persembahyangan
Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

I Wayan Sulatra, S.Ag.
NIP. 199010052023211028

Kubu, 06 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

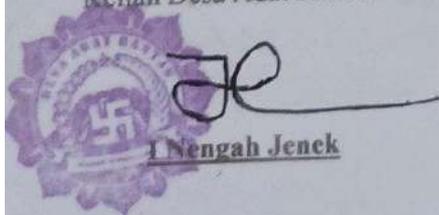

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Kamis / 06 Juni 2024
Pukul : 10-00
Tempat : Bantas

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni Luh Suryaningsih	bantas	<i>[Signature]</i>
2	I Nengah Catra	bantas	<i>[Signature]</i>
3	I Ketut Darma	bantas	<i>[Signature]</i>
4	Ni Luh Smita	bantas	<i>[Signature]</i>
5	I Wayan Dangan	bantas	<i>[Signature]</i>
6	nengah Tirta	bantas	<i>[Signature]</i>
7	Ni Ngh Suri	bantas	<i>[Signature]</i>
8	Ny Sampun	Bantas	<i>[Signature]</i>
9	I NYOMAN KAJENG	BANTAS	<i>[Signature]</i>
10	nengah panca	bantas	<i>[Signature]</i>
11	nengah Dayuh	Bantas	<i>[Signature]</i>
12	Ni Nengah Sandat	bantas	<i>[Signature]</i>
13	I Nengah Puja	bantas	<i>[Signature]</i>
14	Ni Ny. Sekar Sari	bantas	<i>[Signature]</i>
15	Ni Kd Anggika Cahyani	bantas	<i>[Signature]</i>

Mengetahui
Kelian Desa Adat Bantas



Amlapura, 06 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

[Signature]
M Ny. Purwati, S.Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Bantas
Tanggal 06 Juni 2024





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023
b. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : a. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
b. Nomor Register : 18.05.19900405002
c. Wilayah Binaan : DA. Baturinggih, Bantas, Kubu Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 11.00 Wita
b. Kembali : 13.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Baturinggih, Ds Baturinggih, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Bunga Dalam Persembahyangan
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang
- X. Penutup : Dengan materi Bunga Dalam Persembahyangan
Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

I Nyoman Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Kubu, 06 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Kamis / 06 Juni 2024
Pukul : 12-00
Tempat : Baturringgit

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni Nengah Pinta Yanti	Baturringgit	Punya
2	Ny. Rai	Baturringgit	Rai
3	ni ngeh Rukmini	Baturringgit	Rukmi
4	ni ketut Kartiani	Baturringgit	Ketut
5	ni nengah Wardi	Baturringgit	Wardi
6	I Wayan Mardikayasa	Baturringgit	Mardi
7	ni Luh Ringsing	Baturringgit	Ringsing
8	ni Komang Juliani	Baturringgit	Julia
9	Ny Ny. Swasti	Baturringgit	Swasti
10	I Ketut Suara	Baturringgit	Suara
11	I Wayan Parfa	Baturringgit	Parfa
12	Ni Komang Sudewi	Baturringgit	Sudewi
13	Ny. Tono Suarsana	Baturringgit	Tono
14	I Ketut Adika	Baturringgit	Adika
15	Ni Luh Senyati	Baturringgit	Senyati

Mengetahui,

Kelian Desa Adat Baturringgit



I Ketut Saputra

Amlapura, 06 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Ny. Purwathi, S Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu Di Desa Adat Baturinggit
Tanggal 06 Juni 2024





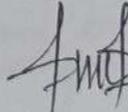
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- III. Dasar : g. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023
h. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
i. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : g. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
h. Nomor Register : 18.05.19900405002
i. Wilayah Binaan : DA. Baturunggit, Bantas, Kubu Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 09 Juni 2024
- IV. Waktu : e. Berangkat : 09.00 Wita
f. Kembali : 11.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Kubu Juntal, Ds Kubu, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Bunga Dalam Persembahyangan
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang
- X. Penutup : Dengan materi Bunga Dalam Persembahyangan
Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

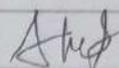
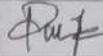
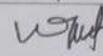
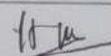
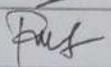
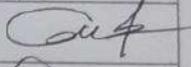
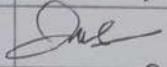
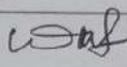
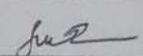
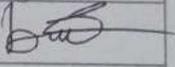

I Wayan Sulatra, S.Ag
Nip. 19901005 202 3211 028

Kubu, 09 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Minggu / 09 Juni 2024
Pukul : 10.00
Tempat : Kubu

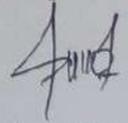
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Kadet Aryawan	Kubu	
2	Imade Piana	Kubu	
3	1 kadet andi dafaranga	Kubu	
4	Ed Arya Surya	Kubu	
5	Imade Pasek	Kubu	
6	Ketut Wiadaryana	Kubu	
7	Ikomanj Arjana	Kubu	
8	1 Bede Darna	Kubu	
9	Putu Irvan	Kubu	
10	Made Putra	Kubu	
11	Iwayan Suwardana	Kubu	
12	1 kadet Pasek	Kubu	
13	Imade Wirra	Kubu	
14	1 ketut Sunari	Kubu	
15	1 ketut Subada	Kubu	

Mengetahui,
Kelian Desa Adat Kubu Juntal



I Ketut Suwardita

Amlapura, 09 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu


Ni ny. purwati, S.Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Kubu Juntal
Tanggal 09 Juni 2024



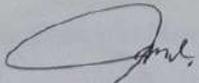


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

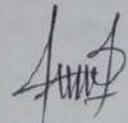
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- IV. Dasar : j. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023
k. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
l. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : j. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
k. Nomor Register : 18.05.19900405002
l. Wilayah Binaan : DA. Baturinggih, Bantas, Kubu Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 09 Juni 2024
- IV. Waktu : g. Berangkat : 11.00 Wita
h. Kembali : 13.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Dukuh, Ds Dukuh, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Bunga Dalam Persembahyangan
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang
- X. Penutup : Dengan materi Bunga Dalam Persembahyangan
Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu


Ni Wayan Sulatra, S. Ag
Nip. 199010052023211028

Kubu, 09 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Minggu / 09 Juni 2024
Pukul : 12.00
Tempat : Dukuh

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni Putu Ami Indah Cahyani	Dukuh	
2	Nyoman Warsa	Dukuh	
3	Ni Mengah Sartini	Dukuh	
4	Made Dwa Putra	Dukuh	
5	Ketut Sukra	Dukuh	
6	Ni Ketut Semika	Dukuh	
7	Mengah Sartani	Dukuh	
8	Mengah Warni	Dukuh	
9	Ni Mengah Semani	Dukuh	
10	Ni Kadet Dimpapayanti	Dukuh	
11	Made Minggu	Dukuh	
12	Ni Komang Kartini	Dukuh	
13	Mengah Parng	Dukuh	
14	Ny. Satiwati	Dukuh	
15	Indah Surtana	Dukuh	

Mengetahui,
Kelian Desa Adat Dukuh

I Nyoman Menget Ardiasa

Amlapura, 09 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Ny. Purwathi, S-Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Dukuh
Tanggal 09 Juni 2024



KITAB SUCI WEDA

1. Pengertian Weda

Sumber ajaran agama Hindu adalah Kitab Suci Weda, yaitu kitab yang berisikan ajaran kesucian yang diwahyukan oleh Hyang Widhi Wasa melalui para Maha Rsi. Weda merupakan jiwa yang meresapi seluruh ajaran Hindu, laksana sumber air yang mengalir terus melalui sungai-sungai yang amat panjang dalam sepanjang abad. Weda adalah sabda suci atau wahyu Tuhan Yang Maha Esa.

Weda secara etimologinya berasal dari kata "Vid" (bahasa sanskerta), yang artinya mengetahui atau pengetahuan. Weda adalah ilmu pengetahuan suci yang maha sempurna dan kekal abadi serta berasal dari Hyang Widhi Wasa. Kitab Suci Weda dikenal pula dengan Sruti, yang artinya bahwa kitab suci Weda adalah wahyu yang diterima melalui pendengaran suci dengan kemekaran intuisi para maha Rsi. Juga disebut kitab mantra karena memuat nyanyian-nyanyian pujaan. Dengan demikian yang dimaksud dengan Weda adalah Sruti dan merupakan kitab yang tidak boleh diragukan kebenarannya dan berasal dari Hyang Widhi Wasa.

2. Bahasa Weda

Bahasa yang dipergunakan dalam Weda disebut bahasa Sanskerta, Nama sanskerta dipopulerkan oleh maharsi Panini, yaitu seorang penulis Tata Bahasa Sanskerta yang berjudul Astadhyayi yang sampai kini masih menjadi buku pedoman pokok dalam mempelajari Sanskerta. Sebelum nama Sanskerta menjadi populer, maka bahasa yang dipergunakan dalam Weda dikenal dengan nama Daiwi Wak (bahasa/sabda Dewata). Tokoh yang merintis penggunaan tatabahasa Sanskerta ialah Rsi Panini. Kemudian dilanjutkan oleh Rsi Patanjali dengan karyanya adalah kitab Bhasa. Jejak Patanjali diikuti pula oleh Rsi Wararuci.

3. Pembagian dan Isi Weda

Weda adalah kitab suci yang mencakup berbagai aspek kehidupan yang diperlukan oleh manusia. Berdasarkan materi, isi dan luas lingkupnya, maka jenis buku weda itu banyak. maha Rsi Manu membagi jenis isi Weda itu ke dalam dua kelompok besar yaitu Weda Sruti dan Weda Smerti. Pembagian ini juga dipergunakan untuk menamakan semua jenis buku yang dikelompokkan sebagai kitab Weda, baik yang telah berkembang dan tumbuh menurut tafsir sebagaimana dilakukan secara turun temurun menurut tradisi maupun sebagai wahyu yang berlaku secara institusional ilmiah. Kelompok Weda Sruti isinya hanya memuat wahyu, sedangkan kelompok Smerti isinya bersumber dari Weda Sruti, jadi merupakan manual, yakni buku pedoman yang sisinya tidak bertentangan dengan Sruti. Baik Sruti maupun Smerti, keduanya adalah sumber ajaran agama Hindu yang tidak boleh diragukan kebenarannya. Agaknya sloka berikut ini mempertegas pernyataan di atas.

*Srutistu wedo wijneyo dharma
sastram tu wai smerth,
te sarrtheswamimamsve tab*

Artinya:

Sesungguhnya Sruti adalah Weda, demikian pula Smrti itu adalah dharma sastra, keduanya harus tidak boleh diragukan dalam hal apapun juga karena keduanya adalah kitab suci yang menjadi sumber ajaran agama Hindu. (Dharma)

Weda khilo dharma mulam

smrti sile ca tad widam,

acarasca iwa sadhunam

atmanastustireqaca. (M. Dh. II.6).

Artinya:

Seluruh Weda merupakan sumber utama dari pada agama Hindu (Dharma), kemudian barulah Smerti di samping Sila (kebiasaan- kebiasaan yang baik dari orang-orang yang menghayati Weda), dan kemudian acara yaitu tradisi dari orang-orang suci serta akhirnya Atmasturi (rasa puas diri sendiri).

Srutir wedah samakhyato

dharmasastram tu wai smrth,

te sarwatheswam imamsye

tabhyam dharmo winir bhrtah. (S.S.37).

Artinya:

Ketahuiilah olehmu Sruti itu adalah Weda (dan) Smerti itu sesungguhnya adalah dharmasastra; keduanya harus diyakini kebenarannya dan dijadikan jalan serta dituruti agar sempurnalah dalam dharma itu.

4. SRUTI

Sruti adalah kitab wahyu yang diturunkan secara langsung oleh Tuhan (Hyang Widhi Wasa) melalui para maha Rsi. Sruti adalah Weda yang sebenarnya (originair) yang diterima melalui pendengaran, yang diturunkan sesuai perodesasinya dalam empat kelompok atau himpunan. Oleh karena itu Weda Sruti disebut juga Catur Weda atau Catur Weda Samhita (Samhita artinya himpunan). Adapun kitab-kitab Catur Weda tersebut adalah:

1. Rg. Weda atau Rg Weda Samhita.

Adalah wahyu yang paling pertama diturunkan sehingga merupakan Weda yang tertua. Rg Weda berisikan nyanyian-nyanyian pujaan, terdiri dari 10.552 mantra dan seluruhnya terbagi dalam 10 mandala. Mandala II sampai dengan VIII, disamping menguraikan tentang wahyu juga menyebutkan Sapta Rsi sebagai penerima wahyu. Wahyu Rg Weda dikumpulkan atau dihimpun oleh Rsi Pulaha.

2. Sama Weda Samhita.

Adalah Weda yang merupakan kumpulan mantra dan memuat ajaran mengenai lagu-lagu pujaan. Sama Weda terdiri dari 1.875 mantra. Wahyu Sama Weda dihimpun oleh Rsi Jaimini.

3. Yajur Weda Samhita.

Yajur Weda memuat ajaran mengenai pokok-pokok yajus. Keseluruhan mantranya berjumlah 1.975 mantra. Yajur Weda terdiri atas dua aliran, yaitu Yayur Weda Putih dan Yayur Weda Hitam. Wahyu Yayur Weda dihimpun oleh Rsi Waisampayana.

4. Atharwa Weda Samhita

Adalah kumpulan mantra-mantra yang memuat ajaran yang bersifat magis. Atharwa Weda terdiri dari 5.987 mantra, yang juga banyak berasal dari Rg. Weda. Isinya adalah doa-doa untuk kehidupan sehari-hari seperti mohon kesembuhan dan lain-lain. Wahyu Atharwa Weda dihimpun oleh Rsi Sumantu.

5. SMERTI

Smerti adalah Weda yang disusun kembali berdasarkan ingatan. Penyusunan ini didasarkan atas pengelompokan isi materi secara sistematis menurut bidang profesi.

a. Kelompok Wedangga: kelompok ini disebut juga Sadangga. Wedangga terdiri dari enam bidang Weda yaitu:

- (1). Siksa (Phonetika) Isinya memuat petunjuk-petunjuk tentang cara tepat dalam pengucapan mantra serta rendah tekanan suara.
- (2). Wyakarana (Tata Bahasa) merupakan suplemen batang tubuh Weda dan dianggap sangat penting serta menentukan, karena untuk mengerti dan menghayati Weda Sruti, tidak mungkin tanpa bantuan pengertian dan bahasa yang benar.
- (3). Chanda (Lagu) adalah cabang Weda yang khusus membahas aspek ikatan bahasa yang disebut lagu. Sejak dari sejarah penulisan Weda, peranan Chanda sangat penting. Karena dengan Chanda itu, semua ayat-ayat itu dapat dipelihara turun temurun seperti nyanyian yang mudah diingat.
- (4). Nirukta memuat berbagai penafsiran otentik mengenai kata-kata yang terdapat di dalam Weda.
- (5). Jyotisa (Astronomi) merupakan pelengkap Weda yang isinya memuat pokok-pokok ajaran astronomi yang diperlukan untuk pedoman dalam melakukan yadnya, isinya adalah membahas tata surya, bulan dan badan angkasa lainnya yang dianggap mempunyai pengaruh di dalam pelaksanaan yadnya.
- (6). Kalpa merupakan kelompok Wedangga (Sadangga) yang terbesar dan penting. Menurut jenis isinya, Kalpa terbagi atas beberapa bidang, yaitu bidang Srauta, bidang Grhya, bidang Dharma, dan bidang Sulwa. Srauta memuat berbagai ajaran mengenai tata cara melakukan yajna, penebusan dosa dan lain-lain, terutama yang berhubungan dengan upacara keagamaan. Sedangkan kitab Grhyasutra, memuat berbagai ajaran mengenai peraturan pelaksanaan yajna yang harus dilakukan oleh orang-orang yang berumah tangga. Lebih lanjut, bagian Dharmasutra adalah membahas berbagai aspek tentang peraturan hidup bermasyarakat dan bernegara. Dan Sulwasutra, adalah memuat peraturan-peraturan mengenai tata cara membuat tempat peribadatan, misalnya Pura, Candi dan

b. **Kelompok Upaweda** adalah kelompok kedua yang sama pentingnya dengan Wedangga. Kelompok Upaweda terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

- (1). Itihasa merupakan jenis epos yang terdiri dari dua macam yaitu Ramayana dan Mahabharata. Kitan Ramayana ditulis oleh Rsi Walmiki. Seluruh isinya dikelompokkan kedalam tujuh Kanda dan berbentuk syair. Jumlah syairnya sekitar 24.000 syair. Adapun ketujuh kanda tersebut adalah Ayodhya Kanda, Bala Kanda, Kiskinda Kanda, Sundara Kanda, Yudha Kanda dan Utara Kanda. Tiap-tiap Kanda itu merupakan satu kejadian yang menggambarkan ceritra yang menarik. Di Indonesia cerita Ramayana sangat populer yang digubah ke dalam bentuk Kekawin dan berbahasa Jawa Kuno. Kekawin ini merupakan kakawin tertua yang disusun sekitar abad ke-8. Disamping Ramayana, epos besar lainnya adalah Mahabharata. Kitab ini disusun oleh maharsi Wyasa. Isinya adalah menceritakan kehidupan keluarga Bharata dan menggambarkan pecahnya perang saudara diantara bangsa Arya sendiri. Ditinjau dari arti Itihasa (berasal dari kata "Iti", "ha" dan "asa" artinya adalah "sesungguhnya kejadian itu begitulah nyatanya") maka Mahabharata itu gambaran sejarah, yang memuat mengenai kehidupan keagamaan, sosial dan politik menurut ajaran Hindu. Kitab Mahabharata meliputi 18 Parwa, yaitu Adiparwa, Sabhaparwa, Wanaparwa, Wirataparwa, Udyogaparwa, Bhismaparwa, Dronaparwa, Karnaparwa, Salyaparwa, Sauptikaparwa, Santiparwa, Anusasanaparwa, Aswamedhikaparwa, Asramawasikaparwa, Mausalarparwa, Mahaprastanikaparwa, dan Swargarohanaparwa. Diantara parwa-parwa tersebut, terutama di dalam Bhismaparwa terdapatlah kitab Bhagavad Gita, yang amat masyur isinya adalah wejangan Sri Krsna kepada Arjuna tentang ajaran filsafat yang amat tinggi.
- (2). Purana merupakan kumpulan cerita-cerita kuno yang menyangkut penciptaan dunia dan silsilah para raja yang memerintah di dunia, juga mengenai silsilah dewa-dewa dan bhatara, cerita mengenai silsilah keturunan dan perkembangan dinasti Suryawangsa dan Candrawangsa serta memuat ceitra-ceritra yang menggambarkan pembuktian-pembuktian hukum yang pernah di jalankan. Selain itu Kitab Purana juga memuat pokok-pokok pemikiran yang menguraikan tentang ceritra kejadian alam semesta, doa-doa dan mantra untuk sembahyang, cara melakukan puasa, tatacara upacara keagamaan dan petunjuk-petunjuk mengenai cara bertirtayatra atau berziarah ke tempat-tempat suci. Dan yang terpenting dari kitab-kitab Purana adalah memuat pokok-pokok ajaran mengenai Theisme (Ketuhanan) yang dianut menurut berbagai madzab Hindu. Adapun kitab-kitab Purana itu terdiri dari 18 buah, yaitu Purana, Bhawisya Purana, Wamana Purana, Brahma Purana, Wisnu Purana, Narada Purana, Bhagawata Purana, Garuda Purana, Padma Purana, Waraha Purana, Matsya Purana, Kurma Purana, Lingga Purana, Siwa Purana, Skanda Purana dan Agni Purana.
- (3) Arthasastra adalah jenis ilmu pemerintahan negara. Isinya merupakan pokok-pokok pemikiran ilmu politik. Sebagai cabang ilmu, jenis ilmu ini disebut Nitisastra atau

ini adalah kitab Usana, Nitisara, Sukraniti dan Arthasastra. Ada beberapa Acarya terkenal di bidang Nitisastra adalah Bhagawan Brhaspati, Bhagawan Usana, Bhagawan Parasara dan Rsi Canakya.

- (4) Ayur Weda adalah kitab yang menyangkut bidang kesehatan jasmani dan rohani dengan berbagai sistem sifatnya. Ayur Weda adalah filsafat kehidupan, baik etis maupun medis. Oleh karena demikian, maka luas lingkup ajaran yang dikodifikasikan di dalam Ayur Weda meliputi bidang yang amat luas dan merupakan hal-hal yang hidup. Menurut isinya, Ayur Weda meliputi delapan bidang ilmu, yaitu ilmu bedah, ilmu penyakit, ilmu obat-obatan, ilmu psikotherapy, ilmu pendiudikan anak-anak (ilmu jiwa anak), ilmu toksikologi, ilmu mujizat dan ilmu jiwa remaja. Disamping Ayur Weda, ada pula kitab Caraka Samhita yang ditulis oleh Maharsi Punarwasu. Kitab inipun memuat delapan bidang ajaran (ilmu), yakni Ilmu pengobatan, Ilmu mengenai berbagai jenis penyakit yang umum, ilmu pathologi, ilmu anatomi dan embriologi, ilmu diagnosis dan prognosis, pokok-pokok ilmu therapy, Kalpasthana dan Siddhistana. Kitab yang sejenis pula dengan Ayurweda, adalah kitab Yogasara dan Yogasastra. Kitab ini ditulis oleh Bhagawan Nagaryuna. isinya memuat pokok-pokok ilmu yoga yang dirangkaikan dengan sistem anatomi yang penting artinya dalam pembinaan kesehatan jasmani dan rohani.
- (5) Gandharwaweda adalah kitab yang membahas berbagai aspek cabang ilmu seni. Ada beberapa buku penting yang termasuk Gandharwaweda ini adalah Natyasastra (yang meliputi Natyawedagama dan Dewadasasahasri), Rasarnawa, Rasaratnasamuscaya dan lain-lain.

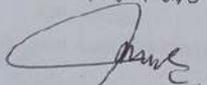
Tuntunan Dasar Agama Hindu (milik Departemen Agama), Disusun oleh Drs. Anak Agung Gde Oka Netra



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- V. Dasar : m. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023
n. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- o. Surat Perjanjian
Nomor, Tentang Perjanjian : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
Kontrak Kerja
- II. Petugas : m. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
n. Nomor Register : 18.05.19900405002
o. Wilayah Binaan : DA. Baturinggih, Bantas, Kubu
Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Jumat, 14 Juni 2024
- IV. Waktu : i. Berangkat : 13.00 Wita
j. Kembali : 15.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Baturinggih, Ds Baturinggih, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Kitab Suci Weda
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
- X. Penutup : Dengan materi Kitab Suci Weda
Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

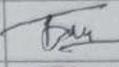
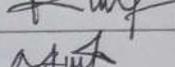
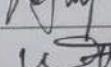
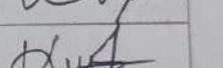
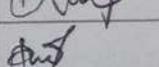
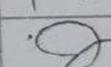
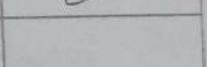

Ni Nyoman Sulatra, S.Ag
Nip. 199010052023211028

Kubu, 14 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

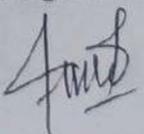
Hari / Tanggal : Jumat / 14 Juni 2024
Pukul : 14.00
Tempat : Baturringgit

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni Luh Sayah	Baturringgit	
2	Ketut Sudita	Baturringgit	
3	I Ny. Tono Suarsana	Baturringgit	
4	Ni Korang Sudewi	Baturringgit	
5	I Wayan Parfa	Baturringgit	
6	I Ketut Sucara	Baturringgit	
7	Ni Nyoman Swasti	Baturringgit	
8	Ni Komang Juliani	Baturringgit	
9	Ni Luh Ringsing	Baturringgit	
10	I Wayan Mardikayasa	Baturringgit	
11	Ni Nengah Warti	Baturringgit	
12	Ni Ketut Hariani	Baturringgit	
13	Ni Nengah Rekenini	— " —	
14	Ni Nengah Prita Yani	Baturringgit	
15	Ny. Rai	Baturringgit	

Mengetahui,
Ketua Desa Adat Baturringgit



Amlapura, 14 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

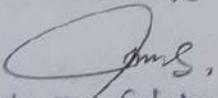

Ni Ny. Purwathi, S.Pd



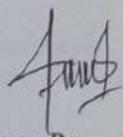
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- VI. Dasar : p. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023
q. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
r. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas : p. Nama : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
q. Nomor Register : 18.05.19900405002
r. Wilayah Binaan : DA. Baturinggit, Bantas, Kubu Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Jumat, 14 Juni 2024
- IV. Waktu : k. Berangkat : 15.00 Wita
l. Kembali : 17.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Bantas, Ds Baturinggit, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Kitab Suci Weda
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- X. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang
- X. Penutup : Dengan materi Kitab Suci Weda
Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

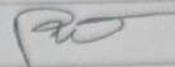
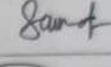
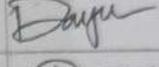
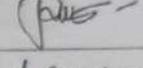
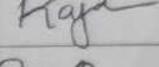
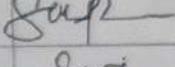
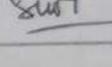
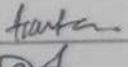
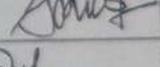

I Wayan Sulatra, S.Ag
Nip. 199010052023211028

Kubu, 14 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

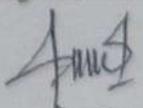
Hari / Tanggal : Jumat / 14 Juni 2024
Pukul : 16.00
Tempat : Bantas

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	I Wayan Dangin	Bantas	
2.	Ni Kadek Anggika Cahyani	Bantas	
3.	Ni Ny Sekar Sari	Bantas	
4.	I Nengah Puja	Bantas	
5.	Ni Nengah Sandat	Bantas	
6.	Nengah Dayuh	Bantas	
7.	I Nengah Panca	Bantas	
8.	I Ny. Kajeng	Bantas	
9.	Ny Sampun	Bantas	
10.	Ni Nengah Furi	Bantas	
11.	Nengah Tirta	Bantas	
12.	I Wayan Dangin	Bantas	
13.	Ni Luh Sintia	Bantas	
14.	I Ketut Darma	Bantas	
15.	Ni Luh Suryaningih	Bantas	

Mengetahui
Kelian Desa Adat Bantas



Amlapura, 14 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu


Ni Ny. Purwathi, Spd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Bantas
Tanggal 14 Juni 2024



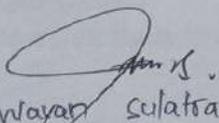


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

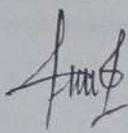
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- VII. Dasar
- s. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023
 - t. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
 - u. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
- II. Petugas
- s. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
 - t. Nomor Register : 18.05.19900405002
 - u. Wilayah Binaan : DA. Baturinggit, Bantas, Kubu Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Senin, 17 Juni 2024
- IV. Waktu
- m. Berangkat : 09.00 Wita
 - n. Kembali : 11.02 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Kubu Juntal, Ds Kubu, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Kitab Suci Weda
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang
- X. Penutup
- Dengan materi Kitab Suci Weda
Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

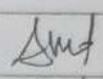
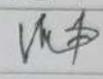
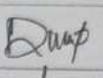
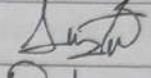
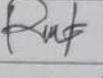
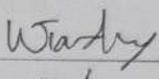
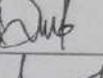
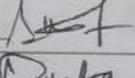
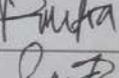
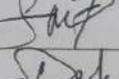
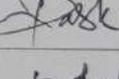
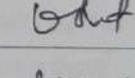
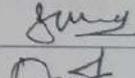
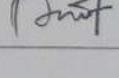

Ni Nyoman Purwathi, S.Ag.
Nip. 199010052023211028

Kubu, 17 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

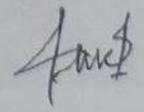
Hari / Tanggal : Senin / 17 Juni 2024
 Pukul : 10-00
 Tempat : kubu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Kd Arya Surya	kubu	
2	Kd Andi Oktaviana	kubu	
3	I made Diana	kubu	
4	Kd Aryawan	kubu	
5	I Made Pasek	kubu	
6	I Ketut Wiadnyana	kubu	
7	I Kom Arjana	kubu	
8	I Gede Dana	kubu	
9	Putu Irvan	kubu	
10	Made Putra	kubu	
11	I Wayan Suardana	kubu	
12	I KADEK PASEK	kubu	
13	I made wira	kubu	
14	Ni Ketut Sunari	kubu	
15	I Ketut Sibada	kubu	

Mengetahui,
 Kelian Desa Adat Kubu Juntal

 I Ketut Suwardita

Amlapura, 17 Juni 2024
 Penyuluh Agama Hindu


 Ni Ny. Purwathi, S-pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- VIII. Dasar : v. Nomor SK Non PNS : 590 Tahun 2023
w. Nomor Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- II. Petugas : x. Surat Perjanjian : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
v. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
w. Nomor Register : 18.05.19900405002
x. Wilayah Binaan : DA. Baturinggit, Bantas, Kubu
Juntal, dan Dukuh
- III. Hari/ Tanggal : Senin, 17 Juni 2024
- IV. Waktu : o. Berangkat : 11.10 Wita
p. Kembali : 12.15 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Dukuh, Ds Dukuh, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Kitab Suci Weda
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
- X. Penutup : Dengan materi Kitab Suci Weda
Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

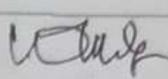
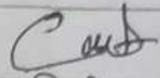
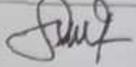
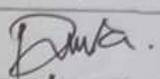
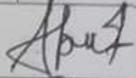
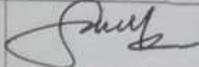
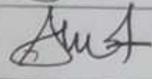
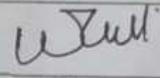
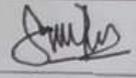
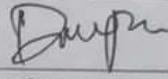
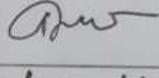
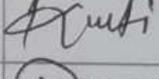
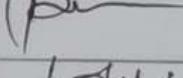
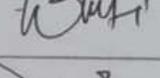
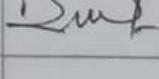
I Wayan Sulatra, S.Ag
Nip. 199010052023211028

Kubu, 17 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Senin / 17 Juni 2024
 Pukul : 11.30
 Tempat : Dukuh

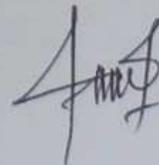
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	Ny. Warsa	Dukuh	
2.	M. Pt. Anni Indah Cahyani	Dukuh	
3.	Ny. Ngl. Suartini	Dukuh	
4.	Md. Diva Putra	Dukuh	
5.	Ketut Sulera	Dukuh	
6.	Ny. Ketut Semika	Dukuh	
7.	Ngl. Suartana	Dukuh	
8.	Ngl. warni	Dukuh	
9.	Nengah Semani	Dukuh	
10.	M. Ed. Dwipayanti	Dukuh	
11.	I made Minggu	Dukuh	
12.	Ny. Pamary Kartini	Dukuh	
13.	Nengah Pating	Dukuh	
14.	Ny. Satywati	Dukuh	
15.	NENGAH SUARTANA	DUKUH	

Mengetahui,
 Kelian Desa Adat Dukuh



I Nyoman Menget Ardiasa

Amlapura, 17 Juni 2024
 Penyuluh Agama Hindu



Ni Ny. Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Dukuh
Tanggal 17 Juni 2024



**LAPORAN PELAKSANAAN PEMANTAUAN
KEGIATAN UMAT DI TEMPAT IBADAH / PURA
TAHUN 2024**

1. Pelaksanaan Hari Raya : Purnama
2. Tempat : Pura Puseh Bantas
3. Hari /Tanggal : Jumat, 21 Juni 2024
4. Waktu : 18.00 wita
5. Jumlah Yang Hadir : 15 Orang
6. Alamat : BD. Bantas, Desa Baturinggih, Kubu, Karangasem
7. Gambaran Prosesi/Pelaksanaan :
8. Penutup : Demikianlah laporan hasil pemantauan pelaksanaan kegiatan umat di Tempat Ibadah / Pura tahun 2024 ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kelian Desa Adat Bantas



Kubu, 21 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI
Pemantauan Pelaksanaan Kegiatan Umat di Tempat Ibadah
Tanggal 21 Juni 2024





Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem



Sugihan Jawa Sebagai Penyucian Buana Agung

Kata Jawa bisa diartikan sebagai jaba yang artinya luar. lingkungan luar dalam hal ini adalah sesuatu yang ada di luar badan. Makna sesungguhnya dimana kata luar yang dimaksudkan sesungguhnya adalah luar badan yaitu alam semesta ini. Seperti yang kita ketahui bahwa alam semesta ini dalam pandangan agama hindu ada dua, yaitu bhuwana agung atau yang disebut dengan alam semesta dan bhuwana alit atau yang disebut dengan mikrokosmos atau badan ini sendiri. Bahwa ada hubungan yang mesti selalu dijaga agar selalu harmonis antara alam besar dan alam kecil ini. Sugihan Jawa adalah hari dimana kita diharapkan melakukan pensucian atau parerebon atau parerebuan. Itulah sebabnya pada hari ini dilakukan pemujaan dengan mempersembahkan banten pangrebuan di sanggah kemulan dengan tujuan mendoakan alam semesta agar tersucikan dengan perayaan hari suci sugihan jawa.